BABIII

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif melalui kuisioner untuk mengetahui dampak keberadaan kawasan industri pelabuhan JIIPE terhadap penciptaan lapangan pekerjaan di Desa Karangrejo Kecamatan Manyar di Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil adalah masyarakat Desa Karangrejo yaitu 55 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat pegawai pabrik
- b. Masyarakat yang memiliki usaha bengkel
- c. Masyarakat pemilik kos
- d. Masyarakat pemilik toko kelontong
- e. Masyarakat pemilik warung makanan

B. Devinisi Operasional Variabel

Berikut merupakan variabel-variabel operasional untuk mempermudah analisis dan memperjelas variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Y atau variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, n.d.(2018) varibel Y atau dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa sering disebut sebagai varibel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan masyarakat.

2. Variabel Independen (X)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, n.d.(2018) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dan berikut merupakan varibel independen dalam penelitian ini.

a. Tingkat Pendidikan

Dalam penelitian ini menggunakan data tingkat pendidikan yang dimana pendidikan merupakan paling penting dan mendasar dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan penduduk, karena pada pembangunan saat ini membutuhkan partisipasi dari penduduk yang berkualitas agar dapat berpatisipasi penuh dalam pembangunan. Pendidikan sekolah sangat di butuhkan dalam pembangunan yang mengarah pada era indrustrialisasi sehingga perlu di kembangkan sistem pengelolaan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat untuk dapat memasuki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan (Juariyah dan basrowi, 2010).

b. Jenis Pekerjaan

Pengertian pekerjaan secara luas merupakan aktivitas utama manusia. Dalam arti sempit, pekerjaan merupakan kegiatanyang di lakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang benar. Untuk mempertahankanhidupnya manusia perlu bekerja sehingga akan mendapatkan uang yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jenis pekerjaan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan seseorang. Jenis pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaan, semakin tinggi pendidikannya maka pekerjanya pun akan semakin tinggi, hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan seseorang.

Jenis pekerjaan ada berbagai macam seperti pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menawarkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang dapat di lihat hasilnya, sedangkan pekerjaan yang menawarkan jasa hanya dapat dirasakan manfaatnya dari layanan yang di berikan.

C. Sumber Data dan Metode Penelitian Data

1. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018) sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung dari responden yang terdiri atas identitas responden dan juga hasil tanggapan responden yang berhubungan dengan objek penelitian dan memerlukan pengolahan yang lebih lanjut. Informasi primer dapat diperoleh melalui wawancara (interview) dan angket (kuesioner). Dalam penelitia mengunakan data primer yang di peroleh dari hasil data kuesioner yang diberikan dan kemudian diisi oleh masyarakat yang terdampak dengan adanya desa wisata sanja desa yang memenuhi karakteristik yang telah di berikan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner untuk penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang pertanyaannya dari sumber variabel penelitian. Kuesioner disediakan untuk responden Masyarakat di Desa Karangrejo yang terdampak adanya pembangunan Kawasan industry JIIPE. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat yaitu 1 jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Jawaban Tidak Setuju (TS), 3 jawaban Netral (N), 4 Jawaban Setuju (S) dan 5 jawaban (SS) (Ghazali, 2011).

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Skala <i>Likert</i>	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ghozali 2011

Hasil dari perhitungan jawaban responden akan digunakan sebagai dasar interpretasi penilaian rata-rata untuk setiap indikator pada variabel penelitian. Maka dimuat dalam indeks rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indeks Rata-rata

No	Indeks Rata-rata	Keterangan
1	1-1,8	Sangat Tidak Baik
2	>1,8 - 2,6	Tidak Baik
3	>2,6 - 3,4	Sedang
4	>3,4-4,2	Baik
5	>4,2 - 5	Sangat Baik

Sumber: Supranto 2011

D. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Pengujian ini sangat membantu untuk melihat apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena tidak relevan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi momen yang dihasilkan (r) dihitung dengan nilai r dari tabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur dari apa

yang diukur (Juliandi, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner itu valid atau tidak. Sebuah survei dianggap valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

- 1) Jika hasil perhitungan rhitung > rtabel maka instrumen dianggap valid.
- 2) Jika hasil perhitungan rhitung < rtabel maka instrumen dianggap tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang dapat dipercaya atauyang harus dipercaya dalam artian harus ada konsistensi dan stabilitas (Juliandi, 2013). Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian berupa angket dan skala bertingkat.

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha >* 0,6 maka kuesioner penelitian dinyatakan reliabel (sangat menyakinkan).
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka kuesioner penelitian dinyatakan tidak reliabel (kurang menyakinkan).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi sudah benar-benar terbebas dari bias yang mengarah ke hasil regresi yang tidak valid dan akhir regresi tidak dapat berfungsi sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan, kemudian dengan melakukan pengujian ini disebut dengan pengujian asumsi klasik.

A. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel tergantung berdsitribusi mendekati normal atau normal. Data yang dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikannya lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Orlanda dkk (2021) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdeteksi korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen (bebas) atau tidak dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak gejala multikolinearitas maka bisa dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) melalui SPSS. Kriteria yang dipakai adalah apabila nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas di mana:

- *Tolerance value* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- *Tolerance value* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan Menurut bahwa tujuan heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksetaraan dalam varian residu dari satu pengamatanke pengamatan lainnya. Model yang baik adalah regresi homoskedastisitas atau disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka menggunakan uji glaser dimana:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Menurut Orlanda dkk (2021) analisis Uji F dilakukan untuk melihat variabel independen (bebas) yang bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria uji F ini adalah:

• Apabila nilai signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

 Apabila nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji t digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh secara parsial per variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila thitung > ttabel atau nilai signifikan t < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila thitung < ttabel atau nilai signifikan t > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk kenyamanan pemrosesan data maka digunakan program komputer yaitu program SPSS (*Statistics for Products and Services*). Regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara analisis variabel bebas (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Kemudian melakukan analisis regresi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + ... + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Tingkat Pendapatan Masyarakat)

a = Konstanta

X1= Variabel X (Tingkat Pendidikan)

X2= Variabel X (Jenis Pekerjaan)

e = Residu(Error)

B. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang dapat dijelaskan bersama-sama variabel dependen atau kualitas model regresi itu cocok dengan datanya. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Square 0,75 dikatakan baik, 0,50 dikatakan sedang dan 0,25 dikatakan lemah (Ghozali & Latan, 2017).

- d. Jika koefisien determinasi (*Adjusted* R²) yang mendekati 1 maka variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.
- e. Jika koefisien determinasi (*Adjusted* R²) yang mendekati 0 maka variabel independen dalam memberikan informasi sangat terbatas untuk memprediksi variabel dependen.

MALA